

Metaverse Era: Analisis Mahasiswa Generasi Z Kota Makassar Terkait Anxiety for Online Learning

Nopri Abadi Miko¹, Desty Endrawati Subroto², Tri Budi Rahayu³, Zahrotul Ainil Mahfudhah Umar⁴, Novita Nurhidayah⁵

¹Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

²Universitas Bina Bangsa

³Universitas Politeknik Kesehatan Permata Indonesia

^{4,5}Universitas Negeri Makassar

*Corresponding e-mail: nopriabadimiko050593@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
Anxiety, Era teknologi digital, Generasi Z, Online Learning, Metaverse era

Diterima: 18.12.2023

Disetujui: 20.01.2024

Diterbitkan: 29.01.2024

ABSTRAK

Sebagai individu Mahasiswa Generasi Z di Kota Makassar yang tumbuh dalam Era teknologi digital, menghadapi perubahan signifikan dalam pengalaman belajar mereka, terutama dengan munculnya metaverse. Pada saat yang sama, online learning semakin mendominasi sebagai cara belajar yang fleksibel dan efisien. Namun, terlepas dari aspek positifnya, Pembelajaran online juga membawa dampak negatif, terutama terkait dengan kecemasan. Kecemasan terhadap pembelajaran online atau Anxiety for Online Learning dapat muncul sebagai respons terhadap beberapa faktor, termasuk tantangan sosialisasi dalam interaksi online dan pengaruh metaverse yang mungkin menyebabkan ketidaknyamanan atau kebingungan di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait kecemasan mereka terhadap pembelajaran online dalam konteks metaverse era. Sehingga dapat memberikan dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran online yang lebih efektif dan mendukung kesejahteraan psikologis mahasiswa. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket untuk mengetahui tingkat validitas.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. PENDAHULUAN

Dalam penelitian (Rahmawati et al., 2019) menerangkan bahwa Perkembangan teknologi multimedia dapat merubah cara seseorang untuk mendapatkan dan menyesuaikan informasi. Multimedia juga berpotensi bagi pengajar atau dosen sebagai pengembangan teknik pengajaran. Demikian pula dari segi murid atau mahasiswa, kemudahan dalam mengakses dan mendapatkan informasi diharapkan terjangkau dengan adanya multimedia (Hussein, 2017). Kemampuan multimedia yang terkoneksi dengan internet semakin mempermudah mendapatkan informasi dalam kegiatan belajar-mengajar (Al-Azawei, Patrick, & Lundqvist, 2017). Dilihat dari segi dunia pendidikan, adanya perubahan tersebut memberikan manfaat penting (Baleghi-Zadeh, Ayub, Mahmud, & Daud, 2017). Adanya e-learning membantu proses pembelajaran tanpa perlu interaksi secara langsung antara dosen atau pengajar dengan mahasiswa, sehingga efektivitas belajar dapat lebih ditingkatkan dengan adanya forum tanya jawab dan kemudahan akses materi belajar (Hussein, 2017). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwasanya, mahasiswa Universitas Airlangga merupakan individu yang mempunyai

dayaguna dalam penguasaan komputer atau memiliki literasi computer yang bagus. Walaupun pihak universitas sudah memberikan wadah melalui portal e-learning, kenyataannya bahwa belum semua pengajar atau dosen menggunakan media e-learning dalam kegiatan belajar mengajar. Secara tidak langsung, pengajar atau dosen merupakan salah satu motivasi mahasiswa dalam menggunakan atau memanfaatkan e-learning. Tidak semua mata kuliah yang diberikan dapat diakses di portal e-learning. Penggunaan e-learning bisa berupa akses materi pembelajaran, forum diskusi/ tanya jawab, bahkan pengerjaan ujian.(Rahmawati et al., 2019)

Berdasarkan Hasil penelitian (Nojeng et al., 2023) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran yang diterapkan di Universitas Negeri Makassar adalah baik. Persepsi mahasiswa tersebut didasarkan pada pengalaman mereka selama menggunakan e-learning dalam proses pembelajaran di Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan persepsi mahasiswa terkait dengan penerapan e-learning, dapat disimpulkan bahwa e-learning merupakan media pembelajaran yang efektif dan mudah untuk digunakan sehingga mampu membantu mahasiswa selama proses pembelajaran. Siswa sebagai individu harus berusaha menghargai hidup dan kehidupannya, termasuk potensi yang dimilikinya sehingga kecemasan yang ada dalam dirinya akan berdampak positif. Penelitian hasil (Dewi, 2020) Hasil belajar mahasiswa selama masa pembelajaran daring sebesar 52% disebabkan pandemi Covid-19 paling banyak pada Indeks prestasi 3,00 – 3,49 dan berada pada tingkat kecemasan rendah yang paling banyak yakni 78,9%. Hasil penelitian (Argaheni, 2020) Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak terhadap mahasiswa yaitu membingungkan mahasiswa, menjadikan mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat, mengalami stress, dapat peningkatan kemampuan literasi Bahasa mahasiswa.(Hendriana et al., 2022)

Pemicu kecemasan mahasiswa selama pembelajaran daring antara lain kesulitan memahami materi, kesulitan mengerjakan tugas-tugas, sulitnya jaringan internet, kendala teknis, dan kekhawatiran akan tugas selanjutnya. Menurut penelitian (Cam et al., 2022)Kecemasan dapat muncul akibat hasil dari pengalaman negatif. Meskipun pengalaman belajar online memberikan kesempatan untuk mengakses tanpa terikat tempat dan waktu dibandingkan dengan lingkungan pembelajaran sosial, Namun, interaksi online membawa beberapa hambatan dalam bersosialisasi (Keskin dkk., 2020). Selain itu juga, Menurut (Basalamah et al., 2020)dalam penelitiannya mengatakan bahwa Sebagai tenaga pengajar, dosen juga harus mampu beradaptasi dengan setiap perubahan apalagi dimasa pandemi ini. Pembelajaran daring maupun blended learning merupakan kewajiban yang harus dijalani untuk memenuhi tanggungjawab serta pelaporan sebagai bukti kinerja. Mahasiswa pun demikian, dengan menjalani proses belajar mengajar disaat ini terbesit harapan mereka untuk memperoleh nilai tinggi pada akhir semester. Menurut (Zahara Nasution et al., 2022) Dalam setiap siklus kegiatan belajar mengajar biasanya melau proses merencanakan, menyiapkan, dan mengontrol emosi mereka sendiri. Kurangnya kemampuan mengorganisasi dan mengontrol diri sebagai efek dari self regulated learning menyebabkan kesulitan bagi mahasiswa dalam belajar. Dampaknya akan muncul gejala negatif, seperti lebih suka mencontek tugas teman, mengundur-undur tugas, lebih banyak bermain dari pada belajar, dan kurang percaya akan kemampuan diri sendiri. Kemudian, Beberapa keluhan ketidaksiapan mahasiswa meng hadapi lingkungan belajar yang bersifat SCL ditemukan melalui diskusi dan wawancara yang tidak terstruktur, di antaranya kurangnya inisiatif dan keinginan untuk belajar mandiri. Masalah lain adalah kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pembelajaran mandiri serta interpretasi yang keliru mengenai belajar mandiri (self directed learning), dan tidak mempunyai tanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri. (Nyambe et al., 2016)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa didapatkan permasalahan yaitu mereka mengatakan pemahaman yang kurang terhadap materi membuat mahasiswa kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Hal tersebut

memunculkan kecemasan bagi mahasiswa mengenai potensi penurunan nilai ujian. Koneksi internet menjadi masalah yang cukup berpengaruh dalam proses pembelajaran daring. Mahasiswa merasa cemas jika kesulitan mengikuti pembelajaran daring ketika kondisi jaringan yang tidak stabil membuat siswa takut apabila terjadi berbagai kendala teknis. (Windi Anggaraeni et al., 2022) Untuk itu, berdasarkan beberapa pernyataan yang telah di uraikan di atas, maka penulis bertujuan untuk melakukan analisis terkait dengan Mahasiswa Generasi Z pada

	<i>Skala</i>	<i>Kategori</i>
	1,00	Sangat Tidak Setuju
	1,81	Tidak Setuju
	2,61	Setuju
	3,41	Kurang Setuju
	4,21	Sangat Setuju

Makassar terkait dengan Anxiety Online Learning pada dunia kampus.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, hal ini dikarenakan data penelitian berbentuk angka dan analisisnya menggunakan statistik (Saputra et al., 2023) Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan (Baso et al., 2023) yang dimana menggunakan metode kuantitatif yaitu dilakukan penyebaran kuesioner atau angket melalui Google Form untuk mengetahui tingkat validitas. Tahapan dalam penelitian ini dimulai dengan menentukan subjek penelitian, menyusun kuesioner, penyebaran kuesioner, menganalisis data hasil kuesioner, pembahasan hasil kuesioner.

Pada penelitian ini, subjek yang diamati adalah mahasiswa yang berada di Kota Makassar yang pernah atau sedang melakukan model pembelajaran Online Learning, sehingga diperoleh sebanyak 70 mahasiswa sebagai responden. Respon dikumpulkan sesuai dengan angket yang disebar, yang dimana. Pada angket yang disebar, diberikan 5 pilihan jawaban yang akan dipilih oleh responden, di mana nilai dari kelima pilihan tersebut akan dijumlah menjadi lima kategori pembobolan skala likert sebagai berikut.

Tabel 1 Kategori Skala Likert

<i>No.</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Nilai</i>
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Setuju	3
4.	Kurang Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Pada angket Analisis Mahasiswa Generasi Z Kota Makassar Terkait Anxiety For Online Learning terdapat 19 pertanyaan pada aspek tanggapan. Setelah dibuat menjadi lima skala likert untuk

menentukan skor pertanyaan (Tabel 1). Pertanyaan-pertanyaan akan dianalisis kemudian dijadikan kategori skala untuk mengetahui respon mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

3. HASIL DAN DISKUSI

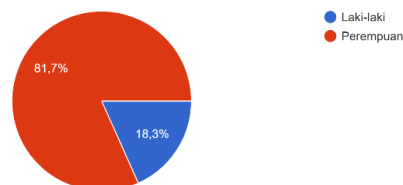
Dilihat dari data hasil responden Mahasiswa Universitas Negeri Makassar terhadap Analisis Mahasiswa Generasi Z Kota Makassar Terkait Anxiety For Online Learning maka, diperoleh hasil penelitian yang dipaparkan dibawah ini, Sebelumnya terdapat beberapa hasil diskusi juga yang telah dilakukan. Yang dimana sejalan dengan hasil penelitian (Basalamah et al., 2020) mengatakan bahwa efektifitas metode E-learning memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas dosen di masa pandemi Covid-19 ini. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode blended learning dinilai efektif bagi dosen dan mahasiswa dalam mentrasfer pengetahuan, informasi dan pemahaman akan materi perkuliahan. Selain itu juga, Menurut (Afuw et al., 2023) Ada pengaruh tidak langsung pemanfaatan LMS SYAM-OK terhadap prestasi belajar yang dilakukan pada penelitian di Universitas Negeri Makassar.

Pembelajaran daring dapat diukur berdasarkan indikator yang digunakan, yaitu Kemudahan pembelajaran, Kreatifitas Dosen, Fleksibel waktu dan tempat, Sikap positif dan semangat belajar siswa hadapi pembelajaran online, Penggunaan dan penyajian media yang tepat, Fasilitas yang digunakan untuk belajar daring, Pendampingan orang tua, dan Respon siswa terhadap pembelajaran daring, hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anwar et al., 2022) penelitian yang mendukung yaitu (Mamolo, 2022) Yang dimana Hasil penelitiannya menunjukkan sejumlah kesulitan yang dialami oleh beberapa mahasiswa dalam menjalani pembelajaran online secara simultan. Mahasiswa yang berpengalaman dalam kelas online menggambarkan situasi saat ini yang dihadapi Filipina dalam hal konektivitas internet dan status ekonomi. Hal ini terjadi karena infrastruktur internet di Filipina tertinggal di antara negara-negara berkembang kontemporer di Asia, khususnya dalam hal konektivitas internet. Selain itu juga menurut, Hasil observasi yang dilakukan (Isma et al., 2023) di lingkungan sekitar peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran daring (online) mengakibatkan rendahnya motivasi belajar mahasiswa sehingga berdampak pada hasil belajar atau indeks belajar yang diperoleh mahasiswa.

1. Karakteristik Responden

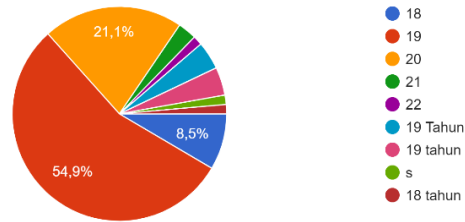
a. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin
71 jawaban



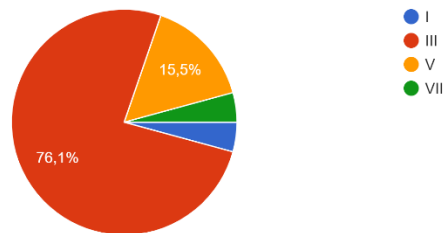
b. Usia

Usia
71 jawaban



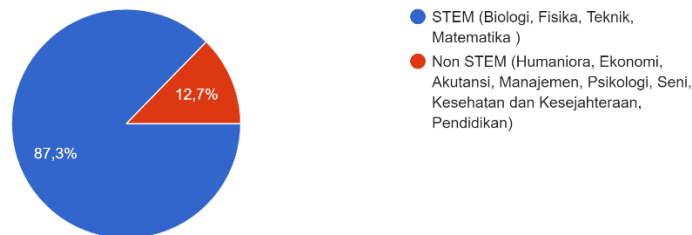
c. Semester

Semester
71 jawaban



d. Jurusan

Jurusan
71 jawaban



2. Hasil Responden

Data Hasil Respon Mahasiswa terhadap Analisis Mahasiswa Generasi Z Kota Makassar Terkait Anxiety For Online Learning diperoleh sebanyak 70 responden. Hasil data responden sebagai berikut.

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya merasa kurangnya interaksi langsung memengaruhi motivasi belajar	1	5	18	39	8
2.	Saya merasa cepat bosan ketika melakukan Online Learning	0	4	16	35	16
3.	Saya merasa perlu mengatasi perasaan kesepian atau isolasi yang muncul selama Online Learning	1	3	18	35	14

4.	Saya merencanakan aktivitas untuk meningkatkan interaksi sosial saat Online Learning	1	5	23	24	18
5.	Saya memiliki perangkat yang baik untuk digunakan selama Online Learning	0	4	23	27	17
6.	Masalah teknis seperti aplikasi error sangat memengaruhi kenyamanan belajar saya	1	5	23	22	20
7.	Saya merasa Pusing ketika harus menggunakan banyak aplikasi/web selama proses Online Learning	0	5	28	23	15
8.	Saya merencanakan langkah-langkah cadangan jika terjadi masalah teknis selama sesi pembelajaran online	1	8	24	25	13
9.	Saya harus memastikan kuota internet cukup dan aktif selama proses Online Learning	1	2	27	23	17
10.	Saya sering mengalami gangguan atau kebisingan dari lingkungan sekitar saat Online Learning	0	4	21	29	17
11.	Saya merasa perlu mengatur jadwal belajar saya agar sesuai dengan situasi lingkungan saat belajar online	0	3	25	26	17
12.	Saya merasa kesulitan dalam memotivasi diri sendiri untuk belajar secara mandiri dalam pembelajaran online.	0	3	25	28	15
13.1	Saya merasa perlu mencari tempat yang lebih tenang atau kondusif untuk belajar secara online	0	6	21	30	14
14.	Saya merasa frustrasi atau terganggu oleh gangguan lingkungan saat belajar online	0	0	16	26	15
15.	Saya merasa kesulitan untuk mengatur jadwal atau waktu yang telah ditetapkan untuk belajar online	0	1	16	15	25
16.	Saya merasa perlu menggunakan alat atau teknik manajemen waktu untuk menjaga produktivitas selama sesi pembelajaran online	0	0	21	13	21
17.	Saya merasa perlu memprioritaskan tugas dan jadwal belajar untuk mengatasi kendala manajemen waktu	0	0	18	19	19
18.	Saya merasa frustrasi atau khawatir karena kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban dalam pembelajaran online	0	3	19	20	15
19.	Saya merasa malas melakukan Online Learning ketika guru melakukan Online Learning tidak sesuai dengan jadwal yang di tentukan	3	1	15	18	20

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil dan diskusi di atas terlihat dengan jelas bahwa sebagian besar mahasiswa setuju atau relate dengan beberapa pernyataan di atas. Sehingga hasil akhir yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah bahwasanya Mahasiswa Generasi Z pada Kota Makassar Sebagian besar mengalami Anxiety For Online Learning, bahkan jika dilihat dari hasil penelitian

bisa dikatakan tidak sedikit mahasiswa yang merasa cemas terkait dengan pembelajaran online. Hal ini dikarenakan, Sebagian besar mahasiswa lebih mencemaskan kemungkinan kemungkinan yang ada disbanding memanfaatkan kelebihan dari E-learning itu sendiri.

REFERENSI

- Afuw, M., Yusuf Mappesse, M., & Negeri Makassar, U. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Learning Management System Syam-Ok Terhadap Tingkat Kepuasan Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Prodi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar. *Intec Journal: Information Technology Education Journal*, 2(1).
- Anwar, B., & Adam, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Media Pembelajaran Di Masa Covid-19 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. *Journal Of Vocational Instruction*, 1(1), 60–66.
- Basalamah, I., Studi, P., Stie, M., Bhakti, W., & Stie, M. (2020). Implementasi Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Stie Wira Bhakti Makassar. *Akmen*, 17, 529–538. Retrieved From [Https://E-Jurnal.Stienobel-Indonesia.Ac.Id/Index.Php/Akmen](https://E-Jurnal.Stienobel-Indonesia.Ac.Id/Index.Php/Akmen)
- Baso, F., Novia Ramadani, A., & Aisyah Mukhtar, N. (2023). Pengaruh Metode Blended Learning Terhadap Keefektivitasan Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Mediatik: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 6(2), 55–59.
- Cam, E., & Isbulan, O. (2022). The Effect Of Pre-Service Teachers' Readiness For Online Learning On Their Social Anxiety In E-Learning Environments. *International Journal Of Educational Research Review*, 102–109. Retrieved From Www.Ijere.Com
- Hendriana, B., Hadi, W., & Handayani, I. (2022). Kecemasan Belajar Matematika Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Jnpm (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6(4), 748. Doi: 10.33603/Jnpm.V6i4.7335
- Hendrikus Ivoni Bambang Prasetyo, S. Sos. , M. Si., Megafury Apriandhini, S. H. , M. H., Adisthy Shabrina Nurqamarani, B. A. (Hons). , M. Sc., & Sarah Fadilla, S. Pd. , M. A. B. (2022). *The 4 Th Open Society Conference Osc 2022 Faculty Of Law, Social And Political Sciences Universitas Terbuka 257* (S. Pd. , M. A. Nur Hayati, M. I. K. Rachmawati Windyaningrum, M. A. Raesita Rakhmawati Rosadi, & S. Pd. , M. A. B. Sarah Fadilla, Eds.). Tangerang: Universitas Terbuka.
- Isma, A., Syarif, A. A., Fitri, A., Ananda, N., Halfis, R. H., Juharman, M., & Fakhri, M. M. (2023). Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pendidikan Terapan (Jupiter)*, 1(1), 11–16. Retrieved From [Https://Journal.Diginus.Id/Index.Php/Jupiter/Index](https://Journal.Diginus.Id/Index.Php/Jupiter/Index)
- Mamolo, L. A. (2022). Online Learning And Students' Mathematics Motivation, Self-Efficacy, And Anxiety In The "New Normal." *Education Research International*, 2022. Doi: 10.1155/2022/9439634
- Nojeng, A., Abshari, A. P., Sirenden, D. R., Alsadhani, M. R., & Fardan, M. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pendidikan Terapan (Jupiter)*, 69–78. Retrieved From [Https://Journal.Diginus.Id/Index.Php/Jupiter/Index](https://Journal.Diginus.Id/Index.Php/Jupiter/Index)

- Nyambe, H., & Retno Rahayu, G. (2016). *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia Hasan Nyambe Et Al, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Directed Learning Readiness Pada Mahasiswa Tahun Pertama* (Vol. 5, Issue 2).
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Penggunaan E-Learning Dengan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 127–136. Doi: 10.21831/Jitp.V6i2.26232
- Saputra, H. B., Darma Andyani, D., & Yusuf Mappedasse, M. (2023). Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sistem Mikrokontroler Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Makassar. *Muh. Yusuf Mappedasse Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 1(1), 133–139.
- Windi Anggaraeni, D., Suryawantie, T., Daniati, E., & Alfiansyah, R. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Sistem Belajar Online Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Stikes Karsa Husada Garut. *Jurnal Medika Cendikia*, 89–97.
- Zahara Nasution, F., Saryp, N., & Yuris, E. (2022). The Relationship Of Self Efficacy And Self Regulated Learning On Students' Main Potential In Online Learning Systems Hubungan Self Efficacy Dan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Potensi Utama Pada Sistem Pembelajaran Online. *Journal Of Social And Economics Research*, 4(1). Retrieved From [Https://Idm.Or.Id/Jser/Index.Php/Jser](https://Idm.Or.Id/Jser/Index.Php/Jser)